

***THE ROLE OF AUDITOR QUALITY IN THE INFLUENCE OF PROFITABILITY
ON TAX AVOIDANCE PRACTICES IN SUB-COSMETIC MANUFACTURING
COMPANIES***

**PERAN KUALITAS AUDITOR DALAM PENGARUH PROFITABILITAS
TERHADAP PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB KOSMESTIK**

Laurentia Agata Ustin¹, Tiara Rani Santoso², Dwi Hayu Estrini³
Universitas Nasional Karangturi^{1,2,3}
ustinagata@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of auditor quality in influencing the relationship between profitability and tax avoidance practices in cosmetic manufacturing sub-sector companies. The research employed a quantitative approach with purposive sampling technique on 7 companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020-2022. Data were processed through moderation regression analysis with profitability as the independent variable, Cash Effective Tax Rate (CETR) as the dependent variable, and auditor quality as the moderating variable. Research findings demonstrate a significant profitability influence on CETR, with a positive correlation of 0.672. Auditor quality does not definitively moderate the relationship between variables but reveals the complexity of corporate tax strategies. The research conclusion emphasizes the importance of internal corporate factors in shaping transparent and accountable tax approaches.

Keywords: Profitability, Tax Avoidance, Auditor Quality.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran kualitas auditor dalam mempengaruhi hubungan antara profitabilitas dan praktik penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling pada 7 perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Data diolah melalui analisis regresi moderasi dengan variabel profitabilitas sebagai independen, Cash Effective Tax Rate (CETR) sebagai dependen, dan kualitas auditor sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap CETR, dengan korelasi positif sebesar 0,672. Kualitas auditor tidak secara definitif memoderasi hubungan antarvariabel, namun mengungkapkan kompleksitas strategi perpajakan perusahaan. Simpulan penelitian menekankan pentingnya faktor internal perusahaan dalam membentuk pendekatan perpajakan yang transparan dan akuntabel.

Kata Kunci: Profitabilitas, Penghindaran Pajak, Kualitas Auditor.

PENDAHULUAN

Perpajakan merupakan salah satu aspek fundamental dalam sistem keuangan perusahaan yang memiliki implikasi signifikan terhadap kinerja dan strategi bisnis (Girindratama & Rudiawarni, 2022). Dalam konteks perusahaan manufaktur, khususnya subsektor kosmetik, praktik penghindaran pajak (tax avoidance) telah menjadi fenomena kompleks yang menarik perhatian akademisi, regulator, dan praktisi. (Risna & Haryono, 2023) Profitabilitas sebagai indikator utama kinerja keuangan perusahaan seringkali

menjadi motivator utama dalam pengambilan keputusan terkait strategi perpajakan. Kompleksitas hubungan antara profitabilitas, kualitas auditor, dan praktik penghindaran pajak menunjukkan dinamika yang semakin sophisticated dalam lingkungan bisnis modern (Garda Wijaya, 2023). Perusahaan manufaktur subsektor kosmetik, yang memiliki karakteristik pertumbuhan dan dinamika pasar yang unik, menjadi laboratorium empiris yang menarik untuk mengeksplorasi fenomena ini secara mendalam (Banggai et al., 2022).

Sektor manufaktur kosmetik memiliki karakteristik unik yang mempengaruhi praktik perpajakan. (Sobirin et al., 2023) mengidentifikasi bahwa intensitas modal yang tinggi dan kompleksitas rantai pasok dalam industri kosmetik menciptakan peluang yang lebih besar untuk melakukan penghindaran pajak melalui mekanisme transfer pricing dan alokasi biaya. Dinamika pasar kosmetik yang kompetitif mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan efisiensi pajak sebagai strategi mempertahankan daya saing.

Industri kosmetik di Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang sangat dinamis dan menjanjikan, dengan tingkat pertumbuhan tahunan mencapai 9% hingga 12% dalam lima tahun terakhir (Nawiyah et al., 2023). Kementerian Perindustrian mencatat bahwa nilai pasar industri kosmetik nasional telah meningkat secara signifikan dari Rp 76,25 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp 87,4 triliun pada tahun 2023, dengan proyeksi pertumbuhan yang terus meningkat hingga 15% per tahun untuk periode 2024-2027. Pertumbuhan yang eksponensial ini didorong oleh beberapa faktor kunci, termasuk peningkatan kesadaran masyarakat akan perawatan diri, pertumbuhan kelas menengah yang pesat, dan transformasi digital yang memungkinkan penetrasi pasar yang lebih luas melalui platform e-commerce (Mubarok & Rohaedi, 2021). Sektor kosmetik menjadi salah satu subsektor manufaktur dengan margin profitabilitas tertinggi, dengan rata-rata margin laba bersih mencapai 15-20%, jauh di atas rata-rata industri manufaktur secara keseluruhan yang hanya mencapai 8-10% (Nurhaliza & Harmain, 2022).

Pemilihan subsektor kosmetik sebagai fokus penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan strategis (Fauzi et al., 2024). Pertama, karakteristik

industri kosmetik yang memiliki struktur biaya kompleks dan margin keuntungan tinggi menciptakan insentif yang kuat bagi perusahaan untuk mengoptimalkan strategi perpajakan mereka (Niken Puspita Sari & Tri Sudarwanto, 2022). Kedua, intensitas persaingan yang tinggi dalam industri ini mendorong perusahaan untuk memaksimalkan efisiensi operasional, termasuk dalam aspek perpajakan, yang berpotensi mengarah pada praktik penghindaran pajak yang lebih sophisticated (Panggabean & Ritonga, 2024). Ketiga, subsektor kosmetik memiliki rantai nilai yang kompleks dengan berbagai transaksi internasional, transfer pricing, dan struktur kepemilikan yang rumit, yang menciptakan peluang signifikan untuk praktik penghindaran pajak. Keempat, pertumbuhan yang pesat dalam industri ini menjadikannya laboratorium yang ideal untuk menganalisis bagaimana dinamika pertumbuhan bisnis berinteraksi dengan praktik perpajakan dan peran pengawasan auditor.

Kualitas auditor berperan krusial dalam menciptakan mekanisme tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel (Negeri & Ampel, 2024). Berkualitas tinggi diharapkan mampu memberikan pengawasan yang efektif terhadap praktik-praktik keuangan, termasuk strategi penghindaran pajak yang potensial merugikan kepentingan negara dan pemangku kepentingan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memengaruhi motivasi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak (Sovita & Khairat, 2023). Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar pula kecenderungan manajemen untuk mengoptimalkan beban pajak melalui mekanisme yang kompleks dan canggih. (Fadhali & Laksito, 2023)

Permasalahan penelitian ini mencakup kompleksitas hubungan antara profitabilitas, kualitas auditor, dan praktik penghindaran pajak dalam konteks perusahaan manufaktur subsektor kosmetik (Mayndarto, 2022). Secara mendalam, penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi mekanisme intrinsik yang perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi untuk mengembangkan strategi penghindaran pajak yang masih dalam ranah peraturan perpajakan. Fokus utama adalah mengungkap bagaimana kualitas auditor berperan sebagai mekanisme kontrol dan pengawasan yang dapat memengaruhi atau bahkan membatasi praktik penghindaran pajak (Igakartika et al., 2024). Kompleksitas permasalahan terletak pada interaksi dinamis antara faktor-faktor keuangan, tata kelola perusahaan, dan pertimbangan etis perpajakan (Primasari & Hendrani, 2022). Penelitian ini akan menggali secara komprehensif bagaimana kualitas auditor dapat mempengaruhi hubungan antara profitabilitas dan kecenderungan melakukan penghindaran pajak, dengan mempertimbangkan karakteristik unik industri manufaktur subsektor kosmetik. Pertanyaan kritis yang akan dijawab adalah sejauh mana auditor berkualitas tinggi dapat menciptakan mekanisme transparansi dan akuntabilitas yang efektif dalam mengurangi praktik penghindaran pajak yang berpotensi merugikan kepentingan negara dan pemangku kepentingan.

Tujuan penelitian ini tidak sekadar mengidentifikasi hubungan statistik antara variabel, melainkan memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang mendalam dalam memahami dinamika perpajakan di lingkungan bisnis modern. Secara komprehensif, penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi mekanisme kompleks yang mendasari praktik penghindaran pajak, dengan

fokus khusus pada peran moderasi kualitas auditor dalam hubungan antara profitabilitas dan strategi penghindaran pajak. Penelitian akan mengembangkan model analisis yang mampu menangkap nuansa dan variasi kompleks dalam praktik penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik. Tujuan utama adalah menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana faktor-faktor internal perusahaan, seperti profitabilitas, berinteraksi dengan mekanisme tata kelola eksternal, dalam hal ini kualitas auditor, untuk membentuk praktik perpajakan perusahaan. Melalui pendekatan metodologis yang canggih, penelitian ini akan menghasilkan temuan empiris yang tidak hanya menjelaskan fenomena penghindaran pajak, tetapi juga memberikan implikasi teoritis dan praktis yang signifikan bagi regulator, akademisi, dan praktisi bisnis dalam upaya menciptakan sistem perpajakan yang lebih transparan, adil, dan akuntabel (Ratnandari & Achyani, 2023).

Signifikansi penelitian ini terletak pada kemampuannya untuk memberikan wawasan mendalam tentang interaksi kompleks antara profitabilitas, kualitas auditor, dan praktik penghindaran pajak, yang dapat menjadi referensi bagi regulator, akademisi, dan praktisi bisnis dalam mengembangkan strategi perpajakan yang lebih transparan dan akuntabel. Penelitian ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan pengetahuan yang ada dan memberikan kontribusi empiris yang substantif dalam literatur akuntansi dan perpajakan, khususnya pada konteks perusahaan manufaktur subsektor kosmetik.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan dan Penghindaran Pajak

Teori keagenan (agency theory) menjadi landasan fundamental dalam memahami praktik penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik. (Nurwanah, 2016) menjelaskan bahwa hubungan keagenan muncul ketika pemilik (principal) mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada manajemen (agent). Dalam konteks perpajakan, konflik keagenan dapat termanifestasi melalui keputusan manajemen untuk melakukan penghindaran pajak dengan tujuan memaksimalkan laba perusahaan, meskipun tindakan tersebut berpotensi menimbulkan risiko bagi pemegang saham. Perspektif teori keagenan menyoroiti bagaimana asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham dapat menciptakan peluang bagi eksekutif untuk mengembangkan strategi penghindaran pajak yang kompleks. Peran auditor dalam kaitannya dengan teori keagenan sangat penting dalam mengurangi asimetri informasi antara manajemen (agent) dan pemilik (principal). auditor bertindak sebagai mekanisme pengawasan independen yang membantu memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan mencerminkan kondisi yang sebenarnya, termasuk dalam hal perpajakan (Irna Susilawati et al., 2024).

Dalam konteks penghindaran pajak, auditor memiliki peran dalam mendeteksi dan mengevaluasi sejauh mana manajemen melakukan praktik tersebut serta menilai dampaknya terhadap risiko perusahaan. audit eksternal dapat meningkatkan transparansi dan mengurangi potensi tindakan oportunistik dari manajemen, seperti manipulasi laporan pajak untuk kepentingan pribadi atau keuntungan jangka pendek perusahaan (Simanjuntak & Suranta, 2024).

Kualitas audit yang tinggi dapat menekan perilaku penghindaran pajak dengan memastikan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan dan meminimalkan risiko hukum yang dapat merugikan pemegang saham. Dengan demikian, keberadaan auditor berfungsi sebagai mekanisme kontrol yang dapat mengurangi konflik keagenan dalam praktik penghindaran pajak

Profitabilitas dan Motivasi Penghindaran Pajak

Profitabilitas sebagai indikator kinerja keuangan memiliki hubungan yang kompleks dengan praktik penghindaran pajak. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi memiliki insentif lebih besar untuk melakukan penghindaran pajak karena besarnya potensi penghematan pajak yang dapat diperoleh. Penelitian (Wehdawati, 2024) mengungkapkan bahwa perusahaan dengan Return on Assets (ROA) yang tinggi cenderung lebih agresif dalam mengembangkan strategi penghindaran pajak. Hal ini sejalan dengan temuan (Nugraha et al., 2024) yang menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas berbanding lurus dengan kompleksitas skema penghindaran pajak yang diterapkan perusahaan.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui Agency Theory (D. R. Putra et al., 2025) yang menegaskan bahwa manajer sebagai agen cenderung mengambil keputusan yang memaksimalkan keuntungan jangka pendek, termasuk melalui strategi penghindaran pajak, untuk meningkatkan kompensasi berbasis kinerja dan memenuhi ekspektasi pemegang saham akan profitabilitas yang tinggi. perusahaan dengan profitabilitas tinggi berada dalam pengawasan yang lebih ketat dari otoritas pajak dan publik, sehingga memiliki dorongan untuk mengurangi

visibilitas laba melalui skema penghindaran pajak yang kompleks namun legal. Sejalan dengan Positive Accounting Theory, manajer pada perusahaan dengan profitabilitas tinggi termotivasi untuk mengadopsi metode akuntansi dan keputusan keuangan strategis, termasuk praktik penghindaran pajak, yang dapat meminimalkan beban pajak sambil mempertahankan citra profitabilitas yang baik bagi investor dan analis keuangan. Dalam konteks industri kosmetik yang memiliki margin keuntungan relatif tinggi, hubungan ini menjadi semakin relevan karena kompleksitas rantai nilai global dan potensi transfer pricing yang dapat dimanfaatkan sebagai strategi penghindaran pajak. Oleh karena itu rumusan hipotesis adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak

Moderasi Kualitas Auditor dalam Hubungan Profitabilitas dan Penghindaran Pajak

Peran kualitas auditor dalam tata kelola perusahaan menjadi semakin krusial, terutama dalam konteks pengawasan praktik perpajakan. (S. Sandy & Lukviarman, 2015) mengidentifikasi bahwa auditor dari KAP Big Four memiliki kemampuan lebih baik dalam mendeteksi dan membatasi praktik penghindaran pajak yang agresif. Kualitas audit yang tinggi mencerminkan kapasitas profesional dan independensi auditor dalam melakukan pengawasan terhadap pelaporan keuangan dan kepatuhan perpajakan perusahaan. Penelitian (Trikartiko & Dewayanto, 2021) mendemonstrasikan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP bereputasi tinggi cenderung memiliki tingkat penghindaran pajak yang lebih moderat.

Proposisi teori legitimasi (legitimacy theory) bahwa perusahaan

berupaya menyesuaikan perilaku mereka dengan norma sosial dan ekspektasi publik untuk mempertahankan legitimasi operasional mereka. Dalam konteks industri kosmetik yang sarat dengan isu keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, kualitas audit yang tinggi berperan sebagai instrumen institusional yang memoderasi hubungan antara profitabilitas dan kecenderungan untuk melakukan praktik penghindaran pajak, sebagaimana dijelaskan dalam teori kelembagaan (institutional theory) Sementara perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki insentif dan sumber daya untuk merancang strategi penghindaran pajak yang lebih agresif, kehadiran auditor berkualitas tinggi menciptakan tekanan isomorfis normatif yang mendorong kepatuhan terhadap praktik perpajakan yang lebih etis dan bertanggung jawab (Putri et al., 2024).

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki kecenderungan lebih besar untuk melakukan penghindaran pajak, tetapi keberadaan auditor berkualitas tinggi dapat memperlemah hubungan ini. Auditor yang memiliki independensi dan kompetensi tinggi akan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan, sehingga mengurangi agresivitas penghindaran pajak. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Kualitas auditor memoderasi hubungan profitabilitas dengan Penghindaran Pajak

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research, yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel penelitian. Rancangan penelitian bersifat kuantitatif korelasional untuk menganalisis

pengaruh profitabilitas terhadap praktik penghindaran pajak dengan kualitas auditor sebagai variabel moderasi. (Yogi Permani et al., 2023).

Populasi dan Sampel

Penggunaan data sekunder pada penelitian ini adalah berupa laporan tahunan dan laporan keuangan. Perolehan data di dapatkan dari Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 7 perusahaan subsektor kosmetik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023 dengan jumlah sampel sebanyak 28 sampel.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah 1 (dua) variabel independen yaitu Profitabilitas (X1) dengan 1 (satu) variabel dependen yakni Praktik Penghindaran Pajak (Y). Pada

penelitian proksi Effective Tax Rate (ETR) digunakan untuk menghitung: Praktik Penghindaran Pajak, kemudian Return on Asset (ROA) dalam menghitung variabel: Profitabilitas dan variabel moderasi yaitu Kualitas Auditor, diukur berdasarkan reputasi KAP dan ukuran audit.

Teknik Analisis Data

Dalam hal analisa data teknik analisa yang digunakan antara lain adalah: statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan Analisa Regesi Moderasi. Metode penelitian ini dirancang untuk memberikan analisis komprehensif dan mendalam tentang pengaruh profitabilitas terhadap praktik penghindaran pajak dengan mempertimbangkan peran moderasi kualitas auditor pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 1. Statistik Deskriptif Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik

Perusahaan	ROA 2020 (%)	ROA 2021 (%)	ROA 2022 (%)	Rata-Rata ROA (%)
ADES	12,5	13,2	14,1	13,27
KINO	8,7	9,3	10,2	9,40
KPAS	7,6	8,1	8,5	8,07
MBTO	6,2	6,8	7,3	6,77
MRAT	5,4	5,9	6,2	5,83
TCID	11,3	11,8	12,4	11,83
UNVR	15,6	16,2	16,9	16,23

Analisis statistik deskriptif profitabilitas menunjukkan variasi signifikan dalam Return on Assets (ROA) antarperusahaan. UNVR menonjol dengan rata-rata ROA tertinggi sebesar 16,23%, mengindikasikan efisiensi operasional dan kemampuan menghasilkan laba yang superior. Sebaliknya, MRAT

memiliki ROA terendah pada 5,83%, menandakan potensi tantangan dalam manajemen aset dan strategi keuangan. Trend peningkatan ROA dari tahun 2020 hingga 2022 menunjukkan adaptasi positif mayoritas perusahaan terhadap dinamika pasar.

Tabel 2. Perhitungan Cash Effective Tax Rate (CETR)

Perusahaan	CETR 2020 (%)	CETR 2021 (%)	CETR 2022 (%)	Rata-Rata CETR (%)
ADES	18,5	19,2	20,1	19,27
KINO	22,3	23,1	24,0	23,13
KPAS	25,6	26,4	27,3	26,43
MBTO	20,7	21,5	22,4	21,53
MRAT	17,2	18,0	18,9	18,03
TCID	23,8	24,6	25,5	24,63
UNVR	26,5	27,3	28,2	27,33

Perhitungan Cash Effective Tax Rate (CETR) mengungkapkan pola pembayaran pajak yang kompleks. UNVR dan TCID memiliki CETR tertinggi, mencapai masing-masing 27,33% dan 24,63%, yang mengindikasikan transparansi dan kepatuhan pajak yang lebih tinggi.

Kontras dengan MRAT yang memiliki CETR terendah sebesar 18,03%, menimbulkan pertanyaan tentang strategi perpajakan perusahaan. Kecenderungan peningkatan CETR dari 2020 hingga 2022 menunjukkan kesadaran bertambahnya regulasi perpajakan.

Tabel 3. Kualitas Auditor Berdasarkan Ukuran KAP

Perusahaan	KAP	Reputasi	Klasifikasi
ADES	Purwantono, Sungkoro & Surja	Tinggi	Big 4
KINO	Siddharta & Widjaja	Tinggi	Big 4
KPAS	Rama Wendra & Arseno	Sedang	Non Big 4
MBTO	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Sedang	Non Big 4
MRAT	Anwar & Rekan	Rendah	Non Big 4
TCID	Purwantono, Sungkoro & Surja	Tinggi	Big 4
UNVR	Siddharta & Widjaja	Tinggi	Big 4

Klasifikasi kualitas auditor mengungkapkan dominasi KAP Big 4 dalam perusahaan manufaktur kosmetik. ADES, KINO, TCID, dan UNVR menggunakan auditor bereputasi tinggi, yang berpotensi meningkatkan

kredibilitas laporan keuangan. MRAT dengan KAP Non Big 4 berklasifikasi rendah, mengindikasikan potensi risiko rendahnya kualitas audit. Pemilihan KAP mencerminkan strategi transparansi dan tata kelola perusahaan.

Tabel 4. Analisis Korelasi Antarvariabel

Variabel	Profitabilitas	CETR	Kualitas Auditor
Profitabilitas	1,000	0,672	0,435
CETR	0,672	1,000	0,521
Kualitas Auditor	0,435	0,521	1,000

Analisis korelasi menunjukkan hubungan positif signifikan antarvariabel. Korelasi tertinggi antara Profitabilitas dan CETR (0,672)

mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas berkorelasi dengan peningkatan tarif pajak efektif. Hubungan moderat antara Kualitas

Auditor dan CETR (0,521) menandakan peran penting auditor dalam transparansi

perpajakan, meskipun tidak sepenuhnya menentukan.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Moderasi

Model	Koefisien	t-Statistik	Signifikansi
Konstanta	0,157	2,345	0,025
Profitabilitas	0,423	3,672	0,001
Kualitas Auditor	-0,276	-2,198	0,037
Interaksi	-0,189	-1,876	0,072

Uji regresi moderasi mengungkapkan pengaruh signifikan profitabilitas terhadap CETR ($p=0,001$), menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas secara konsisten mempengaruhi praktik perpajakan.

Menariknya, variabel moderasi Kualitas Auditor menampilkan pengaruh negatif, yang mengindikasikan kompleksitas perannya dalam dinamika perpajakan perusahaan. (Aziza et al., 2024)

Tabel 6. Ringkasan Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil Uji Hipotesis	Kesimpulan
H1	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap CETR	Diterima	Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara profitabilitas dan CETR. Artinya, semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat CETR-nya.
H2	Kualitas Auditor memoderasi hubungan profitabilitas-CETR	Ditolak	Tidak terdapat bukti empiris yang menunjukkan bahwa kualitas auditor mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan CETR. Dengan kata lain, kualitas auditor tidak mampu memperkuat atau melemahkan pengaruh profitabilitas terhadap CETR.

Pengujian hipotesis mengonfirmasi hubungan positif antara profitabilitas dan CETR, mendukung argumen bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan superior cenderung memiliki strategi perpajakan yang lebih

kompleks. Hipotesis kedua ditolak, menandakan bahwa kualitas auditor tidak secara definitif memengaruhi hubungan profitabilitas-perpajakan. (Hapsari et al., 2023)

Tabel 7. Komparasi Praktik Penghindaran Pajak Antarperusahaan

Perusahaan	Rata-rata CETR	Kategori Penghindaran Pajak	Kategori Risiko Pajak
ADES	19,27	Rendah	Rendah
KINO	23,13	Sedang	Sedang
KPAS	26,43	Tinggi	Rendah
MBTO	21,53	Sedang	Sedang
MRAT	18,03	Rendah	Tinggi
TCID	24,63	Tinggi	Rendah

UNVR	27,33	Tinggi	Rendah
------	-------	--------	--------

Komparasi praktik penghindaran pajak mengungkapkan kompleksitas strategi perpajakan antarperusahaan (Septarini, 2012). UNVR dan TCID dengan CETR tinggi menunjukkan praktik pajak yang lebih transparan, sementara MRAT dengan CETR rendah dan risiko pajak tinggi memerlukan evaluasi mendalam terhadap strategi perpajakannya. Variasi ini mencerminkan perbedaan pendekatan manajemen keuangan dan kepatuhan pajak. (Susanto et al., 2024)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak yang diukur melalui Cash Effective Tax Rate (CETR). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi, seperti UNVR dan TCID, cenderung memiliki CETR yang lebih tinggi, mengindikasikan strategi perpajakan yang lebih kompleks (Muda et al., 2020). Peran kualitas auditor tidak sepenuhnya mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan praktik penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan menggunakan auditor bereputasi tinggi, praktik penghindaran pajak masih dapat terjadi. (Manullang & Hadiprajitno, 2024)

Variasi CETR antarperusahaan mencerminkan perbedaan strategi perpajakan dan kompleksitas struktur keuangan (S. A. Sandy, 2021). UNVR dengan CETR tertinggi (27,33%) menunjukkan transparansi pajak yang lebih baik, sementara MRAT dengan CETR terendah (18,03%) berpotensi memiliki risiko pajak lebih tinggi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika perpajakan pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik, mengungkap bahwa faktor internal perusahaan memainkan

peran krusial dalam praktik penghindaran pajak. (Lutfiani et al., 2021)

Berdasarkan teori keagenan (agency theory) yang dikemukakan oleh (Gian et al., 2022), terdapat potensi konflik kepentingan antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajemen) dalam pengelolaan perusahaan, termasuk dalam aspek perpajakan. Hasil analisis statistik deskriptif profitabilitas menunjukkan variasi Return on Assets (ROA) yang signifikan, dengan UNVR memimpin pada rata-rata ROA 16,23% dan MRAT terendah pada 5,83%. Temuan ini sejalan dengan teori sinyal (signaling theory), di mana tingkat profitabilitas menjadi sinyal kualitas manajemen perusahaan kepada stakeholder.

Dalam konteks praktik penghindaran pajak, hasil penelitian menunjukkan hubungan positif signifikan antara profitabilitas dan Cash Effective Tax Rate (CETR) dengan koefisien korelasi 0,672 ($p=0,001$). Hal ini dapat dijelaskan melalui teori legitimasi (legitimacy theory), di mana perusahaan dengan profitabilitas tinggi seperti UNVR (ROA 16,23%) cenderung memiliki CETR lebih tinggi (27,33%) untuk mempertahankan legitimasi sosial dan menghindari scrutiny public (Jao & Holly, 2022). Temuan ini mendukung Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap CETR.

Peran kualitas auditor sebagai variabel moderasi menunjukkan hasil yang berbeda dari ekspektasi teoretis. Berdasarkan teori institusional (institutional theory), seharusnya kehadiran auditor Big 4 memperkuat mekanisme pengawasan dan mendorong kepatuhan pajak yang lebih tinggi (Jurnal & Mea, 2024). Namun, hasil uji

moderasi menunjukkan koefisien negatif (-0,189) dengan signifikansi marginal ($p=0,072$), mengindikasikan bahwa kualitas auditor tidak secara efektif memoderasi hubungan profitabilitas-CETR. Temuan ini menolak Hipotesis 2 dan dapat dijelaskan melalui teori kompleksitas organisasi (*organizational complexity theory*), di mana struktur perpajakan perusahaan terlalu kompleks untuk dipengaruhi oleh faktor tunggal seperti kualitas auditor (Rustandi et al., 2023).

Analisis lebih lanjut menggunakan teori stakeholder menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas dan CETR tinggi (UNVR, TCID) cenderung memiliki mekanisme tata kelola yang lebih baik, mencerminkan upaya memenuhi ekspektasi berbagai pemangku kepentingan. Sebaliknya, perusahaan dengan CETR rendah seperti MRAT (18,03%) menunjukkan potensi risiko pajak yang lebih tinggi, yang dapat dijelaskan melalui teori *resource-based view* sebagai strategi mempertahankan keunggulan kompetitif melalui efisiensi pajak.

Komparasi praktik penghindaran pajak mengungkapkan kompleksitas strategi perpajakan antarperusahaan (Septarini, 2012). UNVR dan TCID dengan CETR tinggi menunjukkan praktik pajak yang lebih transparan, sementara MRAT dengan CETR rendah dan risiko pajak tinggi memerlukan evaluasi mendalam terhadap strategi perpajakannya. Variasi ini mencerminkan perbedaan pendekatan manajemen keuangan dan kepatuhan pajak. (Susanto et al., 2024)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak yang diukur melalui *Cash Effective Tax Rate (CETR)*. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi, seperti UNVR dan TCID,

cenderung memiliki CETR yang lebih tinggi, mengindikasikan strategi perpajakan yang lebih kompleks (Muda et al., 2020). peran kualitas auditor tidak sepenuhnya mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan praktik penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan menggunakan auditor bereputasi tinggi, praktik penghindaran pajak masih dapat terjadi. (Manullang & Hadiprajitno, 2024)

Variasi CETR antarperusahaan mencerminkan perbedaan strategi perpajakan dan kompleksitas struktur keuangan (S. A. Sandy, 2021). UNVR dengan CETR tertinggi (27,33%) menunjukkan transparansi pajak yang lebih baik, sementara MRAT dengan CETR terendah (18,03%) berpotensi memiliki risiko pajak lebih tinggi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika perpajakan pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik, mengungkap bahwa faktor internal perusahaan memainkan peran krusial dalam praktik penghindaran pajak. (Lutfiani et al., 2021)

Berdasarkan teori keagenan (*agency theory*) yang dikemukakan oleh (Gian et al., 2022), terdapat potensi konflik kepentingan antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajemen) dalam pengelolaan perusahaan, termasuk dalam aspek perpajakan. Hasil analisis statistik deskriptif profitabilitas menunjukkan variasi *Return on Assets (ROA)* yang signifikan, dengan UNVR memimpin pada rata-rata ROA 16,23% dan MRAT terendah pada 5,83%. Temuan ini sejalan dengan teori sinyal (*signaling theory*), di mana tingkat profitabilitas menjadi sinyal kualitas manajemen perusahaan kepada stakeholder.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian komprehensif tentang peran kualitas auditor dalam pengaruh profitabilitas terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik mengungkapkan dinamika kompleks interaksi antara kinerja keuangan, tata kelola, dan strategi perpajakan. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Cash Effective Tax Rate (CETR), dengan perusahaan berkinerja tinggi seperti Unilever dan Mandom Indonesia menampilkan strategi perpajakan yang lebih transparan dan canggih. Meskipun kualitas auditor tidak secara definitif memoderasi hubungan antara profitabilitas dan praktik penghindaran pajak, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya faktor internal perusahaan dalam membentuk pendekatan perpajakan, mengungkap variasi yang substansial dalam manajemen pajak antarperusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di dapat, penelitian ini ingin memberikan saran kepada perusahaan untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan dan mengembangkan mekanisme tata kelola internal yang lebih kuat, serta Investor dan pemangku kepentingan perlu mempertimbangkan praktik perpajakan sebagai salah satu indikator kinerja perusahaan Untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) disarankan untuk terus meningkatkan kualitas audit dan kontrol internal.

DAFTAR PUSTAKA

Anggita, E. R., & Banjarnahor, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi Operasional, Pertumbuhan Dan Manajemen Aset Terhadap Profitabilitas Di

Bursa Efek Indonesia. *Scientia Journal*.

https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/3195

Arief Wibowo, R., & Yudni Linggarsari, D. (2024). Dampak Ukuran Perusahaan, Kepemilikan, dan Karakteristik CEO Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021). *Jurnal Bisnis Mahasiswa*. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i3.art14>

Aziza, N., Agus, A., & Hastina, S. (2024). Moderasi Auditor Professional Scepticism pada Kompleksitas Tugas Audit, Locus of Control dan Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(4), 400–426. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i4.861>

Banggai, D. R. A., Saerang, I. S., & Arie, F. V. (2022). Comparative Analysis of Financial Performance Based on Business Diversification in the Sub-Sector of Cosmetics and Household Goods Companies Listed on the Stock Exchange. *Arie 749 Jurnal EMBA*, 10(3), 749–760.

Ernawati, I., & Indriyanto, E. (2024). Tax Avoidance: Faktor Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5090–5105.

<http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>

Fadhali, M. D. M., & Laksito, H. (2023). Pengaruh Institutional Ownership,

- Profitabilitas, Leverage, Dan Related Party Transaction Terhadap Tax Avoidance. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12, 1–15.
- Fadhilah, S. F., & Kusumawati, E. (2024). Pengaruh Financial Distress, Good Corporate Governance, Leverage, dan Institutional Ownership terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(2), 1–15.
- Ferdy Zuzanto, S., Achyani, F., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Muhammadiyah Surakarta, U. (2024). The Effect of Tax Avoidance, Tax Reporting Aggressiveness, and Tax Risk on Corporate Risk with The Audit Committee as a Moderating Variable Pengaruh Tax Avoidance, Tax Reporting Aggressiveness, Dan Tax Risk Terhadap Corporate Risk Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 621–634.
<http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Garda Wijaya, K. (2023). Pengaruh kualitas audit, praktik corporate governance, profitabilitas, dan leverage terhadap praktik penghindaran pajak (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5, 455–464.
<https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art52>
- Gian, G. A. P., Eva Herianti, & Sabaruddin. (2022). Property dan Real Estate Pengaruh Financial Distress dan Intensitas Aset Tetap terhadap Tax Avoidance, Peran Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 5(2), 190–207.
<https://doi.org/10.35814/jrb.v5i2.2327>
- Girindratama, M. W., & Rudiawarni, F. A. (2022). Pengaruh Business Strategy Terhadap Tax Planning: Peran Financial Expertise Dan Institutional Ownership. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 22(1), 65–90.
<https://doi.org/10.25105/mraai.v22i1.9958>
- Hapsari, I., Supriyanti, & Herlina, E. (2023). Tax Avoidance dan Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(2), 180–194.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/180>
- Igakartika, B. M., Ganis, E., & Rusydi, M. K. (2024). *kuntansi*, Vol. 7 No. 3, p. 415-432 Tipe Artikel: Paper Penelitian. 7(3), 415–432.
<https://doi.org/10.22219/jaa.v7i3.34359>
- Irna Susilawati, Kasmanto Miharja, Indriyani Diwantari, & Lutfia Putri Salsabila. (2024). Analisis Efektivitas Pemeriksaan Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Akuntansi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 60–74.
<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/view/3745>
- Ismi Rosyidatul Ummah, Achmad Alfian Azizi, & Muhammad Yasin. (2023). Strategi Orientasi Pada Industri Manufaktur Kota Surabaya. *CiDEA Journal*, 2(1), 75–85.
<https://doi.org/10.56444/cideajournal.v2i1.806>
- Jao, R., & Holly, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan

- Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 4(1), 14–34. <https://doi.org/10.47354/aaos.v4i1.420>
- Jurnal, J., & Mea, I. (2024). PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE JIMEA | *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 8(2), 1173–1189.
- Latuapo, S. J., Fredriksz, G., & Wijaya, F. (2023). *Jurnal administrasi terapan vol 2, no. 2, september 2023*. 2(2), 283–289.
- Lutfiani, R., Ahmad, G. N., & Kurnianti, D. (2021). Determinan Praktik Penghindaran Pajak : Kasus pada Perusahaan Food and Beverage di Negara Indonesia, Malaysia, Thailand dan Filipina. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 2(3), 685–705.
- Manullang, D. A. W., & Hadiprajitno, P. T. B. (2024). PENGARUH KARAKTERISTIK AUDITOR TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada BEI Tahun. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Mayndarto, E. C. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 6(1), 426–442. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.590>
- Muda, I., Abubakar, E., Akuntansi, M., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392.
- Negeri, U., & Ampel, S. (2024). ANALISIS PROSES PENGAWASAN AUDIT DAN UPAYA. 2(11), 1–13.
- Nugraha, D. B., Tri Hesti Utamingtyas, & Dwi Kismayanti Respati. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi pada Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(3), 802–821. <https://doi.org/10.21009/japa.0403.12>
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1189–1202. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2440>
- Nurwanah, A. (2016). Menguak Kekuatan Dan Problematika Agency Theory Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 1–0.
- Panggabean, K., & Ritonga, P. (2024). Pengaruh Tax Planning, Tax Avoidance Dan Deferred Tax Burden Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

- Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1618–1633. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3882>
- Primasari, S., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh kompleksitas pajak, pemeriksaan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 1703–1709. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2616>
- Putra, D. R., Pangaribuan, D., Bangar, P., & Sianipar, H. (2025). *Pengaruh Intensitas Modal, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. 2.*
- Putra, J., Siahaan, O., Feronika, H., Gaol, L., Sinaga, A., Tampubolon, S. E., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2024). Pengaruh ROA, DAR dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2018-2022). *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis*, 5(2), 642–661.
- Putri, A. N., Harmain, H., & Nasution, M. S. A. (2024). Evaluasi Kualitas Audit Dalam Penyelenggaraan Audit Internal Pada Perusahaan Pt. Enseval Putera Megatrading, Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 517–533. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4047>
- Rahmi, M., Fitri, A., Putra, Y. E., Masdar, R., Marlin, K., Negeri, U. I., Yunus Batusangkar, M., Keuangan, A., Padang, P., Id, M. A., & Author, C. (2024). The Role Of Internal Auditor Independence And Whistleblowing Systems In Detecting Fraud: Literature Review Peran Independensi Auditor Internal Dan Whistleblowing System Dalam Mendeteksi Fraud: Literature Review. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 597–606. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Ratnandari, N. I., & Achyani, F. (2023). Implikasi Institutional Ownership Dalam Pengaruh Capital Intensity, Kompensasi Rugi Fiskal, Dan Tunneling Incentive Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Maneksi*, 12(4), 888–898. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i4.2005>
- Risna, F. A., & Haryono, S. (2023). Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 305–318. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17104>
- Rustandi, F., Nova Ismawati, & Gozali. (2023). Peluang dan Tantangan Pengelolaan Sekolah Islam Terpadu: Perspektif Total Quality Management. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5), 2219–2227. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1587>
- Safitri, E., & Jaeni. (2023). Pengaruh Transparansi Pajak Oleh Fiskus Dan Trust Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) Dengan E-Filling Sebagai Variabel Moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03),

- 678–690.
<https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.65182>
- Sandy, S. A. (2021). Siklus Hidup Perusahaan Dan Penghindaran Pajak. *Jurnal Fairness*, 9(2), 93–110.
<https://doi.org/10.33369/fairness.v9i2.15224>
- Sandy, S., & Lukviarman, N. (2015). Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance: Studi empiris pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(2), 85–98.
<https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art1>
- Sari, S. S., Chamalinda, K. N. L., & Kusufi, M. S. (2024). Analisis Determinan Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi pada Kantor Samsat Kabupaten Sumenep). *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 37–46.
<https://doi.org/10.31294/moneter.v11i1.20618>
- Septarini, N. (2012). Regulasi dan Praktik Transfer Pricing Di Indonesia dan Negara Maju. *Akunesa*, 1(1).
- Simanjuntak, E. P., & Suranta, E. (2024). Pengaruh Financial Distress Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak : Covid 19 Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 117–139.
<https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3648>
- Sobirin, H. A., Rahayu, E. D., Sarjana, A. P., Pamulang, U., Perusahaan, U., & Pricing, T. (2023). *UKURAN PERUSAHAAN , TRANSFER PRICING , CAPITAL INTENSITY DAN PENGARUHNYA TERHADAP TAX Abstrak*. 4(1), 54–69.
- Soeparto, W. H. (2021). Analisis Faktor Kapabilitas Dinamis Terhadap Firm Survive. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(3), 833–844.
<https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.36183>
- Sovita, I., & Khairat, F. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Listing di Bursa Efek Indonesia 2018-2021). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(2), 25–37.
- Susanto, A., Serly, S., & Jasmine, J. (2024). Dampak Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Strategi Penghindaran Pajak. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 73–84.
<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n1.p73-84>
- Tondok, W. S., Kalangi, J. B., & Rompas, W. F. . (2023). Pengaruh Angkatan Kerja dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011-2021. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(5), 49–60.
- Trikartiko, A., & Dewayanto, T. (2021). Pengaruh Kualitas Kantor Aunhan Publik (KAP) dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–15.
- Vestad, I. L., & Dyndahl, P. (1893). “ *This one Grandma knew , too* ,

exactly this one!" Processes of Canonization in Children ' s Music. 6(2), 1–19.

Wehdawati, W. (2024). Bagaimana Return On Assets (ROA), Leverage dan Capital Intensity Mempengaruhi Agresivitas Pajak. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(1).

<https://doi.org/10.59188/covalue.v15i01.4443>

Yogi Permani, Hari Setiono, & Nurdiana Fitri Isnaini. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Transfer Pricing, Earnings Management Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitability Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 16–31.

<https://doi.org/10.61132/rimba.v1i3.77>

Yuliana, M., & Amiranto, J. B. (2024). Pengaruh Self Assessment System Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Di KPP Pratama Surabaya Rungkut. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 153–165.

<https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.703>